

# Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Guru Berprestasi Dengan Metode *Simple Additive Weighting* di SMKN 5 Kota Tangerang

Ahmad Fauzi<sup>1\*</sup>, Syahrial Amirullah<sup>2</sup>, Rio Supriyanto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Magister Ilmu Komputer, Universitas Budi Luhur, Jakarta

Email: <sup>1</sup>1711600740@student.budiluhur.ac.id, <sup>2</sup>1711600781@student.budiluhur.ac.id,

<sup>3</sup>1711600013@student.budiluhur.ac.id

---

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Histori artikel:</b></p> <p>Naskah masuk, 20 Juni 2021 Direvisi, 26 Juni 2021 Diiterima, 26 Juni 2021</p>	<p><b>Abstract-</b> Schools are facilities created by the government to develop the potential that exists in humans through learning activities. To get a good school quality requires a teaching team that has good competence as well. To provide a motivation so that the teaching team is enthusiastic in providing teaching to students, the school will give a reward to teachers who excel. But in giving these rewards the school still uses the manual method so that in the selection of outstanding teachers it still takes a long time. Therefore, this research will try to provide an alternative for the school in deciding the teachers who excel in accordance with the criteria and methods used. In this study using the Simple Additive Weighting (SAW) method. In decision making, the Simple Additive Weighting (SAW) method is used in the selection of teachers who excel so that it will help the school in determining the teachers who excel. The results of the study were tested with TAM and got a score of 229 criteria. The results of the calculation will get a figure of 83.273%. The usability level of the application for selecting high-achieving teachers can be obtained a value of 83.27 %</p>
<p><b>Kata Kunci:</b></p> <p>SAW, Kinerja guru, Pendukung keputusan</p>	<p><b>Abstrak-</b> Sekolah merupakan sarana yang dibuat oleh pemerintah untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam diri manusia melalui kegiatan pembelajaran. Untuk mendapatkan mutu sekolah yang baik diperlukan suatu tim pengajar yang memiliki kompetensi yang baik pula. Untuk memberikan suatu motivasi agar para tim pengajar semangat didalam memberikan pengajaran terhadap peserta didik, pihak sekolah akan memberikan suatu reward kepada guru yang berprestasi. Tetapi didalam pemberian reward tersebut pihak sekolah masih menggunakan cara manual sehingga didalam pemilihan guru yang berprestasi masih membutuhkan waktu yang lama. Maka dari itu pada penelitian ini akan mencoba memberikan suatu alternatif untuk pihak sekolah didalam memutuskan guru yang berprestasi sesuai dengan kriteria dan metode yang digunakan. Pada penelitian ini menggunakan metode <i>Simple Additive Weighting</i> (SAW). Dalam pengambilan keputusan dengan metode <i>Simple Additive Weighting</i> (SAW) digunakan dalam penyeleksian pemilihan guru yang berprestasi sehingga akan membantu pihak sekolah dalam menetapkan guru yang berprestasi. Hasil penelitian diujikan dengan TAM dan mendapatkan nilai skor kriterium sebesar 229. Hasil perhitungan itu akan diperoleh angka sebesar 83.273 %. tingkat ketergunaan pada aplikasi pemilihan guru berprestase tersebut dapat diperoleh nilai sebesar 83.27 %, Skor Nilai yang diperoleh pada sikap penggunaan sebesar 77.09%, Skor penilaian pada niat perilaku penggunaan sebesar 78.79% dan Skor nilai pada penggunaan sistem sesungguhnya sebesar 83.27%.</p>
<p><b>Penulis Korespondensi:</b> <b>Ahmad Fauzi</b> Program Studi Magister Ilmu Komputer, Universitas Budi Luhur Jl. Ciledug Raya, Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260 Email: 1711600740@student.budiluhur.ac.id</p>	<p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2019 LPPM - STMIK IKMI Cirebon This is an open access article under the CC-BY license</i></p>

---

## 1. Pendahuluan

SMKN 5 Kota Tangerang merupakan lembaga pendidikan dan pelatihan yang berdiri sejak tahun 2007 dan beralamat di Jalan Tripraja No. 01 Panunggangan Utara, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang. SMKN 5 Kota Tangerang memiliki empat program studi yang tersedia yaitu: TKJ (Teknik Komputer Jaringan), RPL (Rekayasa Perangkat Lunak), MM (Multimedia) dan AP (Administrasi Perkantoran). Pada awal berdirinya SMK Negeri 5 Kota Tangerang adalah atas inisiatif dari Walikota Tangerang Bapak H. Wahidin Halim M.Si.

SMKN 5 Kota Tangerang memiliki visi dan misi yaitu menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan yang bermutu, berwawasan nasional serta berjiwa kewirausahaan sejalan dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan menghasilkan lulusan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki kesadaran tinggi terhadap keharmonisan lingkungannya, menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang tinggi yang mampu bersaing di pasar kerja nasional, menghasilkan lulusan yang terampil dan terlatih memenuhi tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk mengembangkan dirinya. Oleh karena itu untuk mewujudkan visi dan misi diatas maka pihak sekolah terdorong untuk melakukan pemilihan guru berprestasi di lingkungan SMKN 5 Kota Tangerang

Pada saat ini data guru yang dijadikan sebagai kandidat dari guru berprestasi yaitu data seluruh guru yang mengajar di SMKN 5 Kota Tangerang. Pemilihan guru berprestasi di SMKN 5 Kota Tangerang ini masih menggunakan sistem manual, yaitu dengan cara mengumpulkan data yang dianggap penting dan berdasarkan kriteria yang ada saja sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam mengambil keputusannya. Selain itu juga tingkat subjektifitas dalam pemilihan guru berprestasi di SMKN 5 Kota Tangerang ini masih tinggi.

Salah satu metode pengambil keputusan yang dapat digunakan yaitu metode *Simple Additive Weighting* (SAW). SAW merupakan metode yang mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif semua atribut. Adapun identifikasi dari permasalahan yang telah dijelaskan tersebut adalah sebagai berikut : 1) Belum ada rekomendasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan pemilihan guru berprestasi di SMKN 5 tangerang. 2) Dalam menentukan pemilihan guru berprestasi membutuhkan waktu yang relatif lama. 3) Dalam penentuan guru berprestasi tingkat subjektifitasnya masih tinggi. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah membuat sistem pendukung keputusan pemilihan guru

berprestasi di SMKN 5 Kota Tangerang dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Penelitian ini dilakukan hanya untuk Guru di SMKN 5 tangerang yang terdiri 73 guru. 2) Sistem pendukung keputusan hanya membahas masalah guru yang berprestasi. 3) Metode yang digunakan *Simple Additive Weighting* (SAW). 4) Kriteria yang digunakan yaitu; Administrasi Guru, Absensi, Kinerja serta Wawasan guru.

## 2. Landasan Teori

Kinerja seorang guru merupakan suatu proses pembelajaran didalam mengembangkan kegiatan dilingkungan sekolah dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan ketetapan itu. Menurut (Prastya, 2019), Kinerja adalah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh seorang karyawan atau pegawai dalam mengemban tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya. Yang dimaksud dengan kualitas di sini adalah dilihat dari segi kebersihan, kehalusan dan ketelitian dalam menjalankan tugas dan pekerjaannya. Sedangkan, yang dimaksud dengan kuantitas itu dilihat dari banyaknya jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh pegawai atau karyawan tersebut. Kinerja guru yang efektif dan efisien akan menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, yaitu lulusan yang berdaya guna dan berhasil guna sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, kinerja guru dalam proses pembelajaran perlu ditingkatkan sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi lebih baik, yang berdasarkan kemampuan bukan kepada asal-usul keturunan atau warisan, juga menjunjung tinggi kualitas, inisiatif dan kreativitas, kerja keras dan produktivitas[1].

Pada fase pengambil keputusan yang tepat berdasarkan asumsi-asumsi yang muncul (Sinaga et al., 2019):

1. Studi Kelayakan (Intelegence) Dilakukan pencarian prosedur, pengumpulan data, identifikasi masalah, identifikasi kepemilikan masalah, klasifikasi masalah, hingga akhirnya terbentuk sebuah pernyataan masalah.
2. Pengembangan (Design) Diformulasikan model yang akan digunakan dan kriteria- kriteria yang akan ditentukan. Dicari model calon guru, untuk mengetahui bobot keluaran yang muncul, dalam bentuk variabel model.
3. Pemilihan (Choise) Pada tahap ini akan dilakukan memilih bentuk nilai, termasuk

penyelesaian, dilakukan analisis, mengganti beberapa variabel.

4. Membuat Sistem Pengambil Keputusan. Rumusan SAW yaitu mencari jumlah berbobot dari setiaptingkatan yang tersedia, setiap tingkatan kinerja yang ditentukan, setiap calon guru tingkatan kinerja dari seluruh atribut yang terdaftar. Proses SAW melakukan normalisasi pada setiap nilai matriks keputusan yang terbentuk pada skala perbandingan seluruh tingkatan yang dilakukan penjumlahan berbobot.

## 2.1 Pengertian Simple Additive Weighting (SAW)

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah metode dengan cara mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada seluruh atribut. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan(X) ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada. Metode ini merupakan metode yang paling terkenal dan paling banyak digunakan dalam menghadapi situasi *Multiple Attribute Decision Making* (MADM). MADM itu sendiri merupakan suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu. Metode *Simple Additive Weighting* ini mengharuskan pembuat keputusan menentukan bobot bagi setiap atribut. Skor total untuk alternatif diperoleh dengan menjumlahkan seluruh hasil perkalian antara *rating* (yang dapat dibandingkan lintas atribut) dan bobot tiap atribut. Rating tiap atribut haruslah bebas dimensi dalam arti telah melewati proses normalisasi matriks sebelumnya.

## 2.2 Langkah-langkah Metode Simple Additive Weighting (SAW)

Adapun langkah-langkah penyelesaian metode *Simple Additive Weighting* yaitu :

1. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu Ci.
2. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.
3. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (Ci), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R.
4. Hasil akhir diperoleh dari proses perangkangan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vektor bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik (Ai) sebagai solusi.

Formula untuk melakukan normalisasi tersebut sebagai berikut:

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{x_{ij}}{\text{Max}_i X_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut keuntungan (benefit)} \\ \frac{\text{Min}_i X_{ij}}{X_{ij}} & \text{Jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \end{cases} \quad (1)$$

Dimana  $r_{ij}$  adalah rating kinerja ternormalisasi,  $\text{Max}_i x_{ij}$  adalah nilai maksimum dari setiap baris dan kolom,  $\text{Min}_i x_{ij}$  adalah nilai minimum dari setiap baris dan kolom dan  $X_{ij}$  = baris dan kolom dari matriks. Dengan  $r_{ij}$  adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif  $A_i$  pada atribut  $C_j$ ; dengan  $i = 1, 2, \dots, m$  dan  $j = 1, 2, \dots, n$ . Dikatakan atribut keuntungan (benefit) apabila atribut banyak memberikan keuntungan bagi pengambil keputusan, sedangkan atribut biaya (cost) merupakan atribut yang banyak memberikan pengeluaran jika nilainya semakin besar bagi pengambil keputusan. Apabila berupa atribut keuntungan maka nilai ( $x_{ij}$ ) dari setiap kolom dibagi dengan nilai  $\text{Max}_i (x_{ij})$  dari tiap kolom, sedangkan untuk atribut biaya, nilai  $\text{Min}_i (x_{ij})$  dari setiap kolom atribut dibagi dengan nilai ( $x_{ij}$ ) setiap kolom [3]. Nilai preferensi untuk setiap alternatif ( $V_i$ ) diberikan sebagai :

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j r_{ij} \quad (2)$$

## 2.3 Studi Terkait

Dari data penelitian diatas maka terdapat perbedaan penelitian dengan penelitian yang terdahulu yaitu: Pada penelitian yang berjudul "Analisis Metode Ahp Dan Saw Pada Pendukung Keputusan Seleksi Ketua Departemen Himpunan Mahasiswa" [4], Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu AHP dan SAW. Dan kriteria yang digunakan harga, ukuran tanah, ukuran tipe rumah, lokasi perumahan, fasilitas yang tersedia. Sedangkan perbedaan pada penelitian sedang peneliti lakukan terletak pada subjek yang diteliti yaitu Pemilihan Guru yang Berprestasi di Lingkungan SMKN 5 Kota Tangerang. Pada penelitian yang berjudul "Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perumahan Dengan Metode AHP dan GIS"[5], Penelitian ini menggunakan dua metode yaitu AHP dan GIS. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang sedang peneliti lakukan terletak pada metode yang digunakan yaitu SAW untuk melakukan Pemilihan Guru yang Berprestasi. Pada penelitian yang berjudul "Sistem pendukung keputusan karyawan berprestasi pada pt. abc dengan metode saw"[6], Penelitian ini menggunakan metode yaitu SAW. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah Sikap, Tingkat Kehadiran, Tingkat Pendidikan, Target, Performance. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang sedang peneliti lakukan terletak pada metode yang digunakan yaitu SAW untuk melakukan Pemilihan Guru yang Berprestasi dengan kriteria administrasi guru, kinerja guru, wawasan guru dan absensi guru. Pada penelitian yang berjudul

“Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Pegawai Terbaik Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Dan Simple Additive Weighting (SAW) Pada Kampung Main Cipulir”[7].

Pada penelitian yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode SAW pada PT. Kujang Sakti Anugrah” medeskripsikan Persaingan antar perusahaan adalah hal yang wajar dalam meningkatkan kualitas perusahaan tersebut. Persaingan ini mengakibatkan setiap perusahaan harus terus menerus melakukan perbaikan serta meningkatkan kualitas karyawan dalam perusahaan itu sendiri. Berdasarkan hal itu, penelitian ini mencoba untuk melakukan pemilihan karyawan terbaik pada PT. Kujang Sakti Anugrah dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting, yang terdiri dari lima kriteria yaitu tanggung jawab, sikap kerja, kedisiplinan, prestasi kerja dan kerjasama. Sample didapatkan dari data karyawan bagian bengkel pada PT. Kujang Sakti Anugrah, karena dalam perusahaan ini belum secara efektif dalam pemilihan karyawan terbaik. Hasil dari penelitian ini telah terpilih karyawan bernama Wandu Kariadi dengan nilai 0,93 sebagai karyawan terbaik bagian bengkel PT. Kujang Sakti Anugrah [8]. Pada penelitian yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Terhadap Seleksi Penerima Beasiswa BBM (Bantuan Belajar Mahasiswa) Pada Perguruan Tinggi Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)” menjabarkan AMIK Tunas Bangsa merupakan Perguruan Tinggi di Pematangsiantar yang secara rutin menyalurkan bantuan dana beasiswa dari pemerintah kepada mahasiswa yang kurang mampu. Penentuan kriteria penerima beasiswa ditentukan dari penghasilan orangtua, usia, semester, jumlah tanggungan orangtua, dan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa. Setelah itu, digunakan metode SAW (Simple Additive Weighting) pada sebuah sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan calon penerima beasiswa pada AMIK Tunas Bangsa Pematangsiantar dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW) ini dapat menghasilkan alternatif terbaik, sehingga seleksi penerimaan calon mahasiswa penerima beasiswa dapat berjalan secara tepat dan sesuai dengan yang diharapkan[9]. Penelitian ini menggunakan metode yaitu AHP dan SAW. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah disiplin, kerjasama, tanggung jawab, dan kehadiran. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang sedang peneliti lakukan terletak pada metode yang digunakan yaitu SAW untuk melakukan Pemilihan Guru yang Berprestasi dengan kriteria administrasi guru, kinerja guru, wawasan guru dan absensi guru.

Pada penelitian yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Dosen Baru

Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw)”[10], Penelitian ini menggunakan metode yaitu AHP dan SAW. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah Nilai UN, Test Akademik, Test Peminatan, Psikotes, Wawancara, Test Fisik. Sedangkan perbedaan pada penelitian yang sedang peneliti lakukan terletak pada metode yang digunakan yaitu AHP dan SAW untuk melakukan Pemilihan Guru yang Berprestasi dengan kriteria administrasi guru, kinerja guru, wawasan guru dan absensi guru

### 3. Metode Penelitian

Pada penelitian ini yaitu tentang pemilihan guru berprestasi di SMKN 5 kota tangerang dengan menggunakan metode Simple Additive Weighting, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dimana melakukan proses perhitungan sesuai dengan rumus yang sudah ada berdasarkan metode yang digunakan untuk memperoleh suatu keputusan. Dalam pengambilan sampel dilakukan atas dasar pengetahuan dan pertimbangan dari pribadi peneliti. Dalam metode pemilihan sampel menggunakan teknik Random Sampling dan yang di pergunakan adalah *Stratified Random Sampling*, data guru di kelompokkan berdasarkan tingkatan jabatannya. Penelitian ini guru yang dijadikan sampel adalah 73 guru pengambilan.

#### 3.1. Instrumen Penilaian Kinerja Guru

Instrumen Penilaian Kinerja Guru (PKG) untuk guru kelas / pembelajaran / mata pelajaran, terdiri atas 14 kompetensi yang dijabarkan dalam beberapa indikator dengan jumlah skor maksimal 56. Instrumen PK Guru kemudian dikonversi ke dalam Angka Kredit 1 tahun dengan rumus dan ketentuan berikut ini :

- Nilai PK (Penilaian Kinerja) guru kelas atau guru mata pelajaran
- Sesuai dengan Perpenpan RB No. 16 tahun 2009 melalui perhitungan yang dikonversikan ke dalam skala 0 – 100 sesuai dengan rumus :

$$\text{Nilai PKG (100)} = \frac{\text{Nilai PKG}}{\text{Nilai PKG Max}} \times 100 \quad (3)$$

- Berdasarkan hasil konversi ke dalam skala nilai dengan peraturan tersebut, selanjutnya ditetapkan sebutan dan persentase angka kreditnya.
- Perolehan angka kreditnya pertahun yang dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{AK 1 Tahun} = \frac{(\text{AKK} - \text{AKPB} - \text{AKP}) \times \left(\frac{\text{JM}}{\text{JWM}}\right) \times \text{NPK}}{4} \quad (4)$$

Dimana AKK adalah angka kredit kumulatif, AKPB adalah Angka kredit dari PKB, AKP adalah

angka kredit dari unsur penunjang, JM adalah jumlah jam mengajar disekolah, JWM jumlah jam wajib mengajar (24 -40 jam per minggu), NPK adalah nilai perolehan kinerja dalam bentuk persentase.

Konversi Penilaian Kinerja Guru Sesuai dengan PERMENPAN RB No. 16 Tahun 2009 terlihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Konversi Penilaian Kinerja Guru

Range	Predikat	Presentase(%)
91 – 100	Amat Baik	125 %
75 – 90	Baik	100 %
61 - 75	Cukup	75 %
51 - 60	Sedang	50 %
<= 50	Kurang	25 %

#### 4. Pembahasan dan Hasil Penelitian

##### 4.1. User Interface Menu Navigasi

Pada menu navigasi ini merupakan menu yang digunakan untuk melakukan perpindahan halaman ke halaman lainnya. Menu ini akan mempermudah pengguna didalam mengoperasikan aplikasi yang berbasis webbase ini. Adapun menu yang ada didalam navigasi ini terdiri dari Beranda, Kategori, Peserta, Kriteria, Sub Kriteria, Bobot, Penilaian, Hasil dan Keluar. Menu navigasi ini dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Menu Navigasi

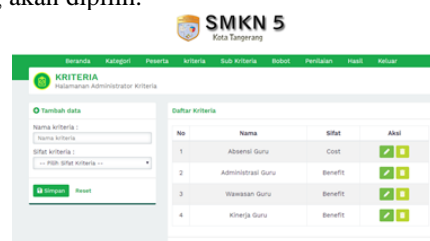
Pada Gambar 1 terdapat berbagai menu diantaranya menu beranda, menu ini sebagai halaman awal dari sebuah aplikasi ini. Menu kategori ini akan digunakan kategori apa yang akan diukur dengan menggunakan metode SAW ini. Pada menu Peserta merupakan menu nama-nama dari peserta yang akan diukur. Menu Kriteria ini merupakan kriteria yang akan digunakan pada penelitian ini dan menentukan kriteria tersebut termasuk ke dalam kriteria cost atau benefit. Menu Sub Kriteria merupakan menu yang akan ditentukan besaran nilai dari setiap kriteria yang digunakan. Setelah menu dari setiap kriteria diberikan langkah selanjutnya terdapat menu Bobot yang akan digunakan untuk memasukan nilai bobot dari setiap kriteria. Menu Penilaian ini digunakan untuk memasukan nilai dari setiap peserta sebelum melakukan proses penilaian. Menu Hasil merupakan tampilan yang akan digunakan untuk melihat hasil perhitungan dengan menggunakan metode SAW. Dan Terakhir adalah menu logout merupakan menu yang akan digunakan untuk keluar dari aplikasi.



Gambar 2. Menu Kategori

Pada tampilan yang ditunjukkan pada gambar 2. merupakan tampilan dari menu kategori yang akan digunakan untuk menentukan kategori apa saja yang akan dinilai dan dilakukan proses perhitungan. Pada tampilan ini terdapat tombol untuk mengedit dan menghapus dari kategori yang sudah dibuat.

Pada gambar 3 dari tampilan menu peserta ini digunakan untuk menginput nama-nama peserta yang akan dipilih.

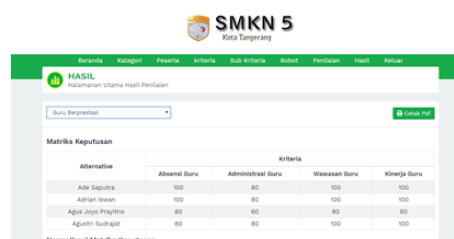


Gambar 3. Menu Kriteria



Gambar 4. Menu Proses

Gambar 4. Merupakan tampilan untuk memasukan nilai yang dimiliki oleh setiap peserta sebelum melakukan proses perhitungan.



Gambar 5. Report Hasil Perhitungan dengan SAW

Gambar 5 Merupakan merupakan menu tampilan hasil dari data-data yang sudah dimasukkan. Dan pada tampilan ini akan menampilkan hasil dari proses

## 5. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan pengujian terhadap aplikasi pemilihan guru berprestasi maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Aplikasi yang digunakan sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat pada pengujian dengan blackbox yang menghasilkan aplikasi tersebut di terjadi error system. Saran untuk pengembangan selanjutnya penggunaan kriteria yang digunakan harus ditambah lagi mengingat beban kinerja guru sudah semakin bertambah.

### Daftar Pustaka

- [1] Prastya, I. (2019). Pengertian Kinerja. Retrieved November 11, 2019, from <https://www.ayoksinau.com/pengertian-kinerja/>
- [2] Sinaga, R., Hasugian, P., Informatika, T., Criteria, W., Value, H., Belakang, L., ... Indonesia, U. P. (2019). SPK Penerimaan Guru di SMK Swasta Musda Perbaungan dengan Metode SAW. *Jurnal Teknik Informatika Komputer*, 2, 33–37. Retrieved from <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/JUTIKOMP/article/view/673/495>
- [3] Suryadijaya, D. (2018). Spk Saw Penentuan Pagelaran Teater Terbaik. *Jurnal Teknologi Informasi*, 1(2), 237. <https://doi.org/10.36294/jurti.v1i2.301>
- [4] Kusumantara, P. M., Alfian, M. I., & Yodistina, Y. (2019). Analisis Metode Ahp Dan Saw Pada Pendukung Keputusan Seleksi Ketua Departemen Himpunan Mahasiswa. *Jurnal Sistem Informasi Dan Bisnis Cerdas*, 12(1), 16–22. <https://doi.org/10.33005/sibc.v12i1.1584>
- [5] Kholdani, A. F. R., Puspitasari, D. I., & Wahyu Qur'ana, T. (2019). Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Perumahan Dengan Metode Ahp Dan Gis. *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 10(2), 96. <https://doi.org/10.31602/tji.v10i2.1813>
- [6] Nurmawan, H., Andriani, Y. F., & Kusrini. (2019). Sistem pendukung keputusan karyawan berprestasi pada pt. abc dengan metode saw. *Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta*, 5. Retrieved from <http://www.poltekindonusa.ac.id/SUB-DOMAIN/informa/index.php/informa/article/view/66/66>
- [7] Irawati, D., & Hasugian, H. (2019). Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Pegawai Terbaik Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Dan Simple Additive Weighting (Saw) Pada Kampung Main Cipulir. *Jurnal IDEALIS*, 2(1), 336–343. Retrieved from <http://jom.fti.budiluhur.ac.id/index.php/IDEALIS/article/view/1419/716>
- [8] Penta, M. F., Siahaan, F. B., & Sukamana, S. H. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode SAW pada PT. Kujang Sakti Anugrah. *JSAI (Journal Scientific and Applied Informatics)*, 2(3), 185–192. <https://doi.org/10.36085/jsai.v2i3.410>
- [9] Wanto, A., & Damanik, H. (2015). Analisis Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Terhadap Seleksi Penerima Beasiswa BBM (Bantuan Belajar Mahasiswa) Pada Perguruan Tinggi Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW). *Chromatographia*. <https://doi.org/10.1007/bf02491573>
- [10] Lutfi, D. S. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Dosen Baru Dengan Metode Simple Additive Weighting (Saw). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Terapan*, 4(1), 11–16. <https://doi.org/10.25047/jtit.v4i1.15>
- [11] Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>